

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

JUDUL:

**PELATIHAN KIAT SUKSES PORDA XIII TAHUN 2015
KABUPATEN BANTUL**



Oleh :

Drs. Suhadi, M.Pd

Danang Wicaksono, M.Or

Yuyun Ariwibowo, M.Or

KEGIATAN PPM INI DIBIYAI DENGAN ANGGARAN DIPA UNY

TAHUN 2014, NOMOR: DIPA.023-04.2.189946/2014

TANGGAL 5 DESEMBER 2013, NOMOR PERJANJIAN: 600.1b/UN34.16/PL/2014

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2014

PELATIHAN KIAT SUKSES PORDA XIII TAHUN 2015

KABUPATEN BANTUL

Oleh:

Drs. Suhadi, M.Pd, Danang Wicaksono, M.Or
dan Yuyun Ariwibowo, M.Or
(danangvega@uny.ac.id)

Abstrak

Pada tahun 2015 akan dilaksanakan PORDA XIII di Kulonprogo. Semua kabupaten dan kota di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mulai bersiap-siap dan berbenah diri untuk menghadapi kegiatan olahraga yang bersifat *multievent* ini. Kabupaten Bantul ingin mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk menghadapi PORDA XIII di Kulonprogo. Persiapan dini dilaksanakan untuk harapan mendapatkan kesuksesan sebagai peserta pada kegiatan PORDA XIII di Kulonprogo.

Kegiatan dirancang dengan metode pelatihan, dengan judul kegiatan “Pelatihan Kiat Sukses PORDA XIII Tahun 2015 Kabupaten Bantul”. Kegiatan melibatkan kerjasama dari beberapa unsur. Unsur KONI Propinsi DIY terlibat dengan 2 pemateri inti pada kegiatan pelatihan ini. Unsur KONI kabupaten Bantul dan Pengkab (cabang olahraga) Bantul memberikan kontribusinya dengan menyediakan fasilitas kegiatan dan mengirimkan wakilnya untuk mengikuti kegiatan ini. Kegiatan dilaksanakan di kantor KONI Bantul dan diikuti oleh 52 peserta yang berasal dari unsur pengurus KONI kabupaten, Pengurus Kabupaten (Pengkab) maupun pelatih serta atlet masing-masing cabang di Pengkab Bantul. Kegiatan dilaksanakan selama dua hari Sabtu 8 November dan Minggu 9 November 2014. Materi kegiatan pelatihan berisi tentang manajemen olahraga dan perencanaan program latihan.

Kegiatan “Pelatihan Kiat Sukses PORDA XIII Tahun 2015 Kabupaten Bantul” secara keseluruhan berjalan dengan lancar. Para peserta merespon positif kegiatan pelatihan yang dilaksanakan selama 2 hari. Feedback dari peserta terhadap materi yang diberikan juga sangat positif. Dengan begitu kegiatan ini akan merefresh kembali kesiapan semua pihak untuk menghadapi PORDA XIII di Kulonprogo, sehingga kabupaten Bantul akan mendapatkan sukses sebagai peserta pada kegiatan PORDA XIII di Kulonprogo.

Kata kunci: Sukses, PORDA XIII

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri dari 5 kabupaten (Sleman, Bantul, Kulonprogo, Gunung Kidul) dan satu kota (Kota Yogyakarta). setiap 2 tahun sekali Daerah Istimewa Yogyakarta menyelenggarakan kegiatan olahraga *multievent* yang biasa disebut PORDA (Pekan Olahraga Daerah) atau PORPROV (Pekan Olahraga Propinsi). Tuan rumah kegiatan ini dilakukan secara bergiliran diantara 4 kabupaten dan satu kota tersebut. Pada tahun 2015 akan dilaksanakan PORDA XIII yang bertindak sebagai tuan rumah adalah Kulonprogo.

Pada PORDA XIII tahun 2015 kabupaten Bantul memiliki keinginan untuk mengulang sukses seperti pada waktu PORDA IX tahun 2007. Pada waktu itu selang setahun setelah musibah gempa bumi yang berpusat di Bantul dan merengut ribuan korban, Kabupaten Bantul memperoleh kesuksesan baik sebagai penyelenggara maupun sebagai peserta. Sebagai tuan rumah dapat melaksanakan keseluruhan pertandingan dengan baik dan sebagai peserta pada waktu itu Kabupaten Bantul menjadi juara umum PORDA IX.

Untuk mendapatkan kesuksesan lagi pada PORDA XIII tahun 2015 yang akan dilaksanakan di Kabupaten Kulonprogo, Kabupaten Bantul harus berbenah diri. Pembentukan diri harus dilakukan oleh semua unsur yang nantinya akan terlibat pada kegiatan PORDA XIII tahun 2015 Kabupaten Kulonprogo. Unsur yang terlibat dan paling dekat dengan persiapan tim adalah KONI dan Pengkab. Dari pengalaman pada PORDA X, PORDA XI dan PORDA XII maka unsur-unsur tersebut harus berbenah diri agar Kabupaten Bantul memperoleh kesuksesan sebagai peserta pada PORDA XIII tahun 2015 di Kabupaten Kulonprogo.

Mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan olahraga yang bersifat *multievent* bukan perkara yang mudah. Persoalan yang ada pasti akan semakin kompleks. KONI Kabupaten Bantul harus memperbaiki

manajemennya supaya di dalam mengelola persiapan kegiatan olahraga yang bersifat *multievent* dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Harapannya akan memperoleh hasil yang maksimal pada perhelatan PORDA XIII tahun 2015 Kabupaten Kulonprogo.

KONI Kabupaten Bantul memiliki kewajiban mengelola manajemen Pelatda masing-masing cabang yang akan dipertandingkan pada PORDA XIII tahun 2015 di Kabupaten Kulonprogo. KONI Kabupaten Bantul harus mencari formula yang paling tepat untuk menghasilkan pola Pelatda yang paling sesuai. Dengan mempertimbangkan pelaksanaan Pelatda yang sudah pernah dilaksanakan untuk menghadapi PORDA IX, PORDA X dan PORDA XI maka harapannya Pelatda untuk menghadapi PORDA XIII tahun 2015 di Kabupaten Kulonprogo akan menemukan pola yang paling tepat sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

B. Landasan Teori

1. Fungsi manajemen

Mengikuti kegiatan olahraga yang bersifat *multievent* memerlukan persiapan yang lebih kompleks, karena di dalamnya pasti akan ditemui permasalahan yang lebih kompleks. Unsur terkait seperti KONI dan Pemkab harus memiliki kiat khusus agar dapat mengatasi permasalahan yang ada. KONI dan Pemkab harus mampu memajemen atau mengelola segala sesuatunya agar persiapan untuk mengikuti kegiatan *multievent* dapat berjalan dengan baik dan lancar serta memperoleh hasil yang maksimal. Salah satunya KONI dan Pemkab harus bersinergis di dalam memajemen Pelatda PORDAnya.

Program Pelatda yang dilakukan harus menjadi tanggung jawab bersama antara KONI dan Pemkab. Pemkab menjalankan Pelatda sesuai dengan cabang olahraganya sementara KONI menjadi mitra bestarinya. KONI harus mampu menjalankan fungsi-fungsi pokok manajemen. Fungsi pokok manajemen menurut Luther Gullick dalam antara lain *Planning*/perencanaan, *Organizing*/pengorganisasian, *Staffing*/penyusunan

pegawai, *Directing*/pengarahan, *Coordinating*/pengkoordinasian, *Reporting*/pembuatan laporan, *Budgeting*/penganggaran (<http://bimoarnikko.blogspot.Com/2013/10/fungsi-fungsi-manajemen-dan-artinya.Html#ixzz33e7flsov>).

2. Perencanaan program latihan.

Menurut Johansyah Lubis Perencanaan latihan tahunan adalah alat untuk mengarahkan latihan selama satu tahun dengan tujuan yang sangat spesifik atau dengan kata lain perencanaan latihan adalah guide latihan yang direncanakan menuju penampilan yang terbaik pada sebuah kompetisi, penampilan puncak yang diharapkan adalah meningkatkan prestasi atau penampilan seorang atlet dengan memaksimalkan adaptasi fisiologis.

Tujuan perencanaan latihan adalah : 1) Merangsang adaptasi fisiologis yang maksimal pada waktu yang ditentukan selama masa kompetisi utama; 2) Mempersiapkan Atlet pada level kesiapan yang kompleks dalam membangun keterampilan, kemampuan biomotor, ciri-ciri psikologis, dan mengatur tingkat kelelahan (<http://johansyahlubis.blogspot.com/2013/12/buku-penyusunan-program->)

Perencanaan adalah kekhususan dari tujuan yg ingin dicapai, serta cara-cara yg ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut. Batasan di atas mengandung arti:

- a. Perencanaan melibatkan proses penentuan tujuan tentang keadaan masa depan yg diinginkan.
- b. Memilih dan menentukan cara yang akan ditempuh dari semua alternatif yang mungkin.
- c. Usaha-usaha untuk mencapai tujuan tersebut.

Jenis perencanaan dapat dibedakan berdasarkan beberapa jenis:

a. Menurut Jangka Waktu

- 1) Rencana Jangka Pendek (1 tahun atau kurang).
- 2) Rencana Jangka Menengah (1th s.d. kurang dari 2Th).
- 3) Rencana Jangka Panjang (2 tahun atau lebih)

- b. Menurut Fungsi / Bidang
 - 1) Rencana Bidang Pembinaan
 - 2) Rencana Bidang Organisasi
 - 3) Rencana Bidang Litbang
 - 4) Rencana Bidang Usaha Dan Dana
- c. Menurut Ruang Lingkup
 - 1) Rencana Intra Lembaga
 - 2) Rencana Antar Lembaga
 - 3) Rencana Menyeluruh
- d. Menurut Tingkatannya (hirarki)
 - 1) Rencana Tingkat Klub
 - 2) Rencana Tingkat PengKab / Kota
 - 3) Rencana Tingkat Pengprov.
 - 4) Rencana Tingkat PB / PP.

Perencanaan latihan memegang peran yang sangat penting, diantara pentingnya perencanaan latihan diantaranya:

- a. Dapat menentukan arah yang akan dicapai dengan jelas.
- b. Dapat mencapai efisiensi dan efektivitas yang tinggi.
- c. Memudahkan dalam mengidentifikasi hambatan-hambatan dalam mencapai tujuan.
- d. Sebagai alat kontrol apakah tujuan sudah tercapai atau belum.

Dalam perencanaan latihan ada tahapan yang harus dilakukan. Proses perencanaan latihan tersebut yaitu:

- a. Tahap pra rencana
 - 1) Diagnosis sistem
 - 2) Formulasi tujuan
 - 3) Perkiraan sumber
 - 4) Perkiraan target
 - 5) Identifikasi kendala
- b. Formulasi rencana (merumuskan)
- c. Elaborasi rencana (dirinci)

d. Implementasi (menerapkan)

e. Evaluasi/ revisi

Perencanaan latihan dapat dibedakan menjadi beberapa macam yaitu:

a. Perencanaan Jangka Panjang

1) Rencana 6-8 th (Rencana Perspektif)

2) Rencana 4 th (Olympic, PON dll.)

3) Rencana 2 th (Sea Games, POMNAS)

b. Rencana Jangka Sedang (Rencana 1 Th.)

c. Rencana Jangka Pendek

1) Masa Makro (3-6 putaran mikro)

2) Masa Mezo (2 putaran mikro)

3) Masa Mikro (rencana mingguan)

4) Sesi Latihan (2-5 jam)

C. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisis situasi di atas maka ditemukan beberapa permasalahan yang perlu dipecahkan melalui suatu pelatihan. Beberapa permasalahan yang ditemukan diantaranya:

a. Bagaimana pengelolaan kegiatan olahraga yang bersifat multievent (PORDA).

b. Bagaimana pelaksanaan manajemen Pelatda PORDA Kabupaten Bantul agar menghasilkan prestasi yang maksimal pada semua cabang ?

c. Bagaimana persiapan Kabupaten Bantul (KONI dan Pengkab) menyongsong PORDA XIII tahun 2015 di Kabupaten Kulonprogo agar mendapatkan kesuksesan sebagai penyelenggara maupun sebagai peserta ?

2. Rumusan Masalah

Beberapa permasalahan yang dapat ditemui, untuk mempersempit permasalahan maka permasalahan akan dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kiat agar KONI Kabupaten Bantul sukses pada PORDA XIII tahun 2015 di Kabupaten Kulonprogo?
- b. Bagaimana kiat agar Pengkab Kabupaten Bantul sukses sebagai peserta pada PORDA XIII tahun 2015 di kabupaten Kulonprogo?

D. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan pelatihan ini untuk memberikan bekal kepada semua unsur di Kabupaten Bantul (KONI dan Pengkab) yang akan terlibat pada pelaksanaan PORDA XIII tahun 2015 di Kabupaten Kulonprogo, agar kabupaten Bantul sukses di PORDA XIII tahun 2015 di Kulonprogo.

E. Manfaat Kegiatan

1. Untuk KONI

Memberikan modal pengetahuan kepada KONI kabupaten Bantul agar dapat memajemen penyelenggaraan Puslatda pada masing-masing cabor olahraga secara efektif dan efisien.

2. Untuk Pengkab

Memberikan pengetahuan kepada Pengkab agar dapat mengelola latihan (Pelatda pada masing-masing cabor) untuk menghadapi PORDA XIII tahun 2015 di Kabupaten Kulonprogo secara maksimal.

BAB II

METODE KEGIATAN PPM

A. Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah semua unsur yang nantinya akan terlibat langsung pada pelaksanaan PORDA XIII tahun 2015 di Kabupaten Kulonprogo, meliputi unsur dari pengurus KONI Kabupaten Bantul dan pengurus cabang di masing-masing Pengkab di Kabupaten Bantul.

B. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan “Pelatihan Kiat Sukses PORDA XIII Tahun 2015 Kabupaten Bantul” adalah dengan model pelatihan, diskusi ilmiah dan tanya jawab. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama 2 hari, yaitu pada hari Sabtu 8 November 2014 dan Minggu 9 November 2014 di kantor KONI Kabupaten Bantul

C. Rancangan Evaluasi

Proses evaluasi akan dilaksanakan agar pelaksanaan kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan lancar. Evaluasi dilaksanakan pra kegiatan, waktu pelaksanaan kegiatan dan pasca kegiatan.

No.	Evaluasi	Kegiatan Evaluasi
1.	Pra kegiatan	a. Persiapan awal: koordinasi dengan KONI Kabupaten Bantul dan Pengkab Kabupaten Bantul, undangan ke pengurus KONI dan Pengkab Bantul, koordinasi dengan pemateri. b. Kesiapan petugas dan administrasi pada waktu pelatihan. c. Kesiapan peralatan dan fasilitas pelatihan.
2.	Waktu pelaksanaan kegiatan	Penyelenggaraan pelatihan: target jumlah peserta yang hadir, kehadiran pemateri serta materi yang disampaikan oleh pemateri,

		feedback peserta.
3.	Pasca kegiatan	Evaluasi keseluruhan kegiatan pelatihan

Secara *general* atau umum penilaian keberhasilan kegiatan pelatihan ini, akan dilaksanakan dengan cara:

1. Jumlah peserta pelatihan sudah sesuai dengan target atau belum.
2. Antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan apakah sudah sesuai target atau belum.
3. Apakah peserta sudah mewakili dari unsur KONI Kabupaten Bantul, unsur Pengkab masing-masing cabor di Kabupaten Bantul atau belum.
4. Pelaksanaan kegiatan apakah telah sesuai dengan rancangan atau jadwal program yang telah dirancang atau belum.
5. Apakah manfaat dan kepuasan dapat dirasakan oleh semua pihak yang terlibat termasuk unsur KONI Kabupaten Bantul, unsur Pengkab masing-masing cabor di Kabupaten Bantul dan para tim pengabdian (PPM).

D. Rencana dan Jadwal Kegiatan

Kegiatan pelatihan dirancang sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Penegasan penyelenggaraan ke KONI Bantul	Begitu Proposal diterima
2	Pendistribusian undangan ke pemateri, undangan ke KONI dan Pengkab Bantul (masing-masing cabor)	Sampai 2 November 2014
3	Pelaksanaan pelatihan	8-9 November 2014
4	Evaluasi akhir	9 November 2014

Jadwal kegiatan terlampir

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung kegiatan pelatihan kiat sukses PORDA XIII tahun 2015 Kabupaten Bantul diantaranya:

- a. Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan dukungannya sehingga proposal yang diajukan tim pengabdian diterima dan didanai sehingga dapat memberikan kontribusi untuk kegiatan pelatihan ini.
- b. Dukungan dari KONI Propinsi DIY yang memberikan kontribusi dengan memperbolehkan Sumber Daya Manusia (SDM) ahlinya untuk menjadi pemateri pada kegiatan pelatihan ini.
- c. KONI kabupaten Bantul yang mengizinkan tim PPM dosen FIK UNY melaksanakan kegiatan pelatihan kiat sukses PORDA XIII tahun 2015 Kabupaten Bantul.
- d. Pengkab Bantul (semua cabang olahraga yang dilaksanakan di PORDA XIII tahun 2015 di Kabupaten Kulonprogo) yang merespon positif kegiatan pelatihan kiat sukses PORDA XIII tahun 2015 Kabupaten Bantul.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat kegiatan pelatihan kiat sukses PORDA XIII tahun 2015 Kabupaten Bantul diantaranya:

- a. Kesulitan mencari waktu yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pelatihan kiat sukses PORDA XIII tahun 2015 Kabupaten Bantul, sehingga kegiatan ini terlaksana mundur dari batas waktu maksimal pelaksanaan PPM FIK UNY (Oktober 2014).
- b. Waktu yang terbatas, kegiatan hanya dilaksanakan selama 2 hari, untuk menyiapkan Kabupaten Bantul sukses pada PORDA XIII tahun 2015 di Kulonprogo dirasa kurang.
- c. Masih minimnya tenaga ahli sebagai pemateri yang terlibat.

BAB III

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN PPM DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Kegiatan pelatihan kiat sukses PORDA XIII tahun 2015 Kabupaten Bantul dilaksanakan selama dua hari yaitu pada hari Sabtu 8 November sampai dengan 9 November 2014. Pelaksanaan pelatihan kiat sukses PORDA XIII tahun 2015 Kabupaten Bantul dilaksanakan di Kantor KONI Bantul. Kegiatan dibuka pada pukul 08.00 (jadwal kegiatan terlampir).

Pemateri ahli terdiri dari 2 ahli yang berasal dari pengurus KONI DIY dan sebagai dosen di FIK UNY. Materi yang disampaikan berkaitan dengan bagaimana kiat agar kabupaten Bantul sukses pada PORDA XIII tahun 2015. Materi yang disampaikan oleh Drs. Mansur, M.S. Pemateri yang kedua oleh Drs. Agung Nugroho, M.Si (materi terlampir).

Kegiatan diikuti oleh pengurus harian dari KONI kabupaten Bantul dan Pengurus cabang olahraga kabupaten Bantul (Pengkab). Daftar peserta kegiatan pelatihan kiat sukses PORDA XIII tahun 2015 Kabupaten Bantul (terlampir).

Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan pelatihan kiat sukses PORDA XIII tahun 2015 Kabupaten Bantul dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Agenda yang sudah dibuat oleh panitia dapat dilaksanakan secara maksimal. Pemateri ahli dapat memberikan materi secara maksimal dan peserta mengikuti kegiatan dengan seksama. Peserta sangat memperhatikan materi yang disampaikan oleh pemateri. Pada waktu sesi tanya jawab peserta juga memberikan feedback yang baik. Banyak peserta yang mengajukan pertanyaan kepada pemateri, sehingga kegiatan menjadi hidup.

Organisasi Pelaksana

1. Ketua Tim Pengabdian

Nama : Suhadi, M.Pd

Pangkat/Gol/NIP : Pembina Muda/IVc/196005051988031 006
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Bidang keahlian : Administrasi dan Organisasi Penjas
Fakultas/Jurusan : FIK / POR

2. Anggota Dosen:

a. Nama : Danang Wicaksono, M.Or
Pangkat/Gol/NIP : Penata Muda / III b/
19820826 200812 1 001
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli 150
Bidang keahlian : Kepelatihan Bola voli
Fakultas/Jurusan : FIK / PKL

b. Nama : Yuyun Ari Wibowo, M.Or
Pangkat/Gol/NIP : Penata Muda /IIIb/19830509 200812 1 002
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli 150
Fakultas/Jurusan : FIK / POR

B. Pembahasan

Pelatihan kiat sukses PORDA XIII tahun 2015 Kabupaten Bantul terlaksana selama 2 hari pelatihan. Tentunya kegiatan yang sudah terlaksana ada kelebihan serta kelemahannya. Sisi positif kegiatan ini diantaranya kegiatan ini mendapat dukungan dari berbagai pihak seperti pihak Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK UNY), pihak KONI Propinsi DIY, KONI Bantul serta Pengkab Bantul. Pihak-pihak tersebut memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kegiatan pelatihan kiat sukses PORDA XIII tahun 2015 Kabupaten Bantul.

Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan dukungannya sehingga proposal yang diajukan tim pengabdian diterima dan didanai sehingga dapat memberikan kontribusi untuk kegiatan pelatihan ini. Dukungan dari KONI Propinsi DIY yang memberikan kontribusi dengan memperbolehkan Sumber Daya Manusia (SDM) ahlinya untuk menjadi pemateri pada kegiatan pelatihan ini. KONI kabupaten Bantul yang mengizinkan tim PPM dosen FIK UNY

melaksanakan kegiatan pelatihan kiat sukses PORDA XIII tahun 2015 Kabupaten Bantul. Pengkab Bantul (semua cabang olahraga yang dilaksanakan di PORDA XIII tahun 2015 di Kabupaten Kulonprogo) yang merespon positif kegiatan pelatihan kiat sukses PORDA XIII tahun 2015 Kabupaten Bantul.

Kekurangan dari kegiatan ini juga ada beberapa hal, seperti kesulitan mencari waktu yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pelatihan kiat sukses PORDA XIII tahun 2015 Kabupaten Bantul, sehingga kegiatan ini terlaksana mundur dari batas waktu maksimal pelaksanaan PPM FIK UNY (Oktober 2014). Akan tetapi secara konsep walaupun kegiatan ini mundur tetap tidak mengurangi fungsi utama dari kegiatan ini. Pengabdian kesulitan mencari waktu yang tepat untuk melaksanakan pelatihan kiat sukses PORDA XIII tahun 2015 Kabupaten Bantul dikarenakan harus mencari waktu agar semua unsur yang terlibat (KONI Propinsi sebagai pemateri, KONI Kabupaten Bantul dan Pengkab Bantul) dalam kegiatan ini bisa berpartisipasi secara maksimal.

Waktu pelaksanaan yang terbatas, kegiatan hanya dilaksanakan selama 2 hari. Untuk menyiapkan Kabupaten Bantul sukses pada PORDA XIII tahun 2015 di Kulonprogo dirasa kurang. Setelah kegiatan ini dilaksanakan harus ada kegiatan lanjutan yang dilakukan. Kegiatan monitoring dan evaluasi harus dilaksanakan untuk menindak lanjuti kegiatan pelatihan kiat sukses PORDA XIII tahun 2015 Kabupaten Bantul. Sehingga setelah kegiatan ini sampai dengan pelaksanaan PORDA XIII di Kulonprogo aplikasi dari pelatihan ini dapat diterapkan secara langsung.

Bahan atau bekal untuk menyiapkan daerah agar sukses pada kegiatan *multievent* seperti PORDA sangat kompleks. Sehingga idealnya pada kegiatan pelatihan kiat sukses PORDA XIII tahun 2015 Kabupaten Bantul harus melibatkan banyak ahli. Ahli sebagai pemateri menyampaikan materi pelatihan sesuai dengan bidang keahliannya. Pada waktu pelatihan kemarin hanya melibatkan 2 tenaga ahli sebagai pemateri. Tenaga ahli monitoring dan evaluasi sampai dengan hari pelaksanaan PORDA XIII juga sangat dibutuhkan untuk mengetahui perkembangan, kemajuan dan kekurangan yang ada selama proses. Evaluasi dan monitoring dilaksanakan secara kontinue dan berkala agar dapat

meningkatkan grafiknya, dan pada akhirnya di waktu pelaksanaan PORDA XIII tahun 2015 di Kulonprogo grafik sudah pada level maksimal/top performance.

Secara *general* atau umum penilaian keberhasilan kegiatan pelatihan kiat sukses PORDA XIII tahun 2015 Kabupaten Bantul dapat digambarkan sebagai berikut. Apabila dilihat dari jumlah peserta pelatihan sudah sesuai dengan target. Sebagian besar pelatih, pengurus cabang olahraga (pengkab) dan pengurus KONI Kabupaten Bantul menghadiri kegiatan kiat sukses PORDA XIII tahun 2015 Kabupaten Bantul. Peserta dapat dilihat dilampiran.

Antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan kiat sukses PORDA XIII tahun 2015 Kabupaten Bantul cukup baik. Dari 2 hari pelaksanaan peserta mengikuti kegiatan secara maksimal dan secara *full day*. Kegiatan juga dapat dilaksanakan dengan penuh komunikatif, peserta memberikan *feedback* pada setiap materi yang disampaikan.

Peserta yang terlibat pada kegiatan pelatihan kiat sukses PORDA XIII tahun 2015 Kabupaten Bantul sudah mewakili dari unsur KONI Kabupaten Bantul, unsur Pengkab masing-masing cabor di Kabupaten Bantul. Data dapat dilihat dilampiran. Unsur tersebut nantinya yang akan memegang peran vital untuk keberhasilan kabupaten Bantul pada PORDA XIII di Kulonprogo.

Pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan rancangan atau jadwal program yang telah dirancang. Kegiatan yang berawal dari pra, saat pelaksanaan pelatihan kiat sukses PORDA XIII tahun 2015 Kabupaten Bantul sampai dengan pasca kegiatan semuanya dapat terlaksana secara maksimal.

Unsur KONI Kabupaten Bantul, unsur Pengkab masing-masing cabor di Kabupaten Bantul merasa puas dengan kegiatan yang sudah dilaksanakan selama 2 hari. Kegiatan ini dapat mereshuffle kembali semangat untuk sukses pada PORDA XIII di Kulonprogo. Tim pengabdian dari PPM FIK UNY juga merasa puas karena dapat membantu kabupaten Bantul dalam menyiapkan diri untuk sukses pada PORDA XIII di Kulonprogo. Tugas dosen dituangkan dalam Tri Darma Perguruan Tinggi, yang berisi Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian. Sehingga dengan kegiatan ini dosen pengabdian sudah menjalankan salah satu dari Tri Darma Perguruan Tinggi tersebut yaitu Pengabdian kepada masyarakat.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan kiat sukses PORDA XIII tahun 2015 Kabupaten Bantul berjalan dengan lancar. Hal ini dapat terlihat dari:

1. Jumlah peserta pelatihan sudah sesuai dengan target.
2. Antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan apakah sudah sesuai target.
3. Peserta sudah mewakili dari unsur KONI Kabupaten Bantul, unsur Pengkab masing-masing cabor di Kabupaten Bantul.
4. Pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dengan rancangan atau jadwal program yang telah dirancang.
5. Manfaat dan kepuasan dapat dirasakan oleh semua pihak yang terlibat termasuk unsur KONI Kabupaten Bantul, unsur Pengkab masing-masing cabor di Kabupaten Bantul dan para tim pengabdian (PPM).

B. Saran

Untuk lebih memaksimalkan hasil dari kegiatan pelatihan kiat sukses PORDA XIII tahun 2015 Kabupaten Bantul masih diperlukan beberapa hal penyempurna, diantaranya:

1. Waktu pelaksanaan pelatihan kiat sukses PORDA XIII tahun 2015 Kabupaten Bantul ditambah.
2. Keterlibatan tenaga ahli untuk menjadi pemateri kegiatan ditambah.
3. Adanya kegiatan lanjutan dari pelatihan kiat sukses PORDA XIII tahun 2015 Kabupaten Bantul, misalnya diadakan pendampingan atau monitoring untuk melakukan evaluasi dan memantau aplikasi langsung di lapangan dari kegiatan ini.